

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA

Submit, 22-08-2021 Accepted, 08-11-2021 Publish, 08-11-2021

Rizky Yuniarsih¹, Kamaludin²

Sekolah Dasar Negeri Kluwut 04¹, Akademi Maritim Cirebon²
rizkyyuniarsih.9c@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. 168 siswa telah dipilih untuk menjadi sampel penelitian dengan *ptopotional random sampling* dan rumus solvin. Hasil penelitian menemukan bahwa; (1) Ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar PPKn dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,039 > 1,974$ dan korelasi keduanya sebesar 0,299 atau dikatakan dalam kategori rendah. Besar sumbangan gaya belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 8,9%; (2) Ada pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,405 > 1,974$ dan korelasi keduanya sebesar 0,445 atau dikatakan memiliki hubungan dalam kategori sedang. Besar sumbangan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 19,8%; (3) Ada pengaruh antara gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa dengan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,07 > 3,051$ dan korelasi ganda dalam dalam kategori sedang (0,483). Besar sumbangan gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 23,3%. Simpulan, ada pengaruh yang signifikan secara statistic gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

Kata kunci: *Gaya Belajar, Hasil Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar, PPKn*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of learning styles and the use of learning resources on the learning outcomes of fifth grade Civics at SD Negeri Sekbin II, Bulakamba District, Brebes Regency. 168 students have been selected to be the sample of the study by means of random sampling and the solvin formula. The results of the study found that; (1) There is an influence between learning styles on PPKn learning outcomes with the results of the calculation of $t_{count} > t_{table}$ which is $4,039 > 1,974$ and the correlation between the two is 0.299 or is said to be in the low category. The contribution of learning styles to student Civics learning outcomes is 8.9%; (2) There is an influence between the use of learning resources on PPKn learning outcomes with the results of the calculation of $t_{count} > t_{table}$ which is $6.405 > 1.974$ and the correlation between the two is 0.445 or is said to have a relationship in the medium category. The

contribution of the use of learning resources to students' Civic Education learning outcomes is 19.8%; (3) There is an influence between learning style and the use of learning resources on students' Civic Education learning outcomes with the results of the calculation $F_{count} > F_{table}$, namely $25.07 > 3.051$ and multiple correlation in the medium category (0.483). The contribution of learning styles and use of learning resources to student Civic Education learning outcomes is 23.3%. In conclusion, there is a statistically significant effect of learning style and the use of learning resources on the learning outcomes of fifth grade Civics at SD Negeri Sekbin II, Bulakamba District, Brebes Regency.

Keywords: Learning Style, Learning Outcomes, Utilization of Learning Resources, PPKn

PENDAHULUAN

Pencapaian pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar (Rifa'i & Anni, 2012). Hasil belajar tentunya dipengaruhi beberapa faktor. Faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, cara belajar (gaya belajar), serta faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah (kelengkapan sumber belajar dan fasilitas), masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2015). Berdasarkan penjelasan tersebut faktor penting yang memengaruhi hasil belajar PPKn siswa yaitu gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar siswa.

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar PPKn siswa. Cara belajar atau biasa disebut gaya belajar adalah penggabungan dari seseorang menyerap kemudian mengatur serta mengolah informasi yang didapatkan dari informan (Deporter & Hernacki, 2016). Setiap masing-masing siswa memiliki keunikan, sehingga tidak ada manusia yang sama (Wahidah, 2019; Turhusna & Solatun, 2020). Mengajar menggunakan metode yang sama, bahan yang sama, dan cara penilaian yang sama kepada semua siswa tidaklah menghasilkan hasil belajar yang sama pula, karenanya diharapkan guru mampu mengetahui dan menghargai perbedaan gaya belajar masing-masing siswa dalam proses pembelajaran.

Selain gaya belajar, faktor lain yang memengaruhi hasil belajar PPKn adalah pemanfaatan sumber belajar. Sumber belajar merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran dan digunakan secara langsung ataupun tidak langsung dengan proporsi yang telah ditentukan (Sudjana & Rivai, 2013). Adanya sumber belajar menjadi faktor penting sebagai penentu keberhasilan pembelajaran (Sutrisno & Siswanto, 2016; Kirom, 2017). Tanpa adanya sumber belajar dalam pembelajaran tentunya akan menghambat berjalannya proses belajar di sekolah (Anisah & Azizah, 2016; Nachrawie, 2017; Aka, 2017; Suryandari, 2019). Sumber belajar yang tersedia juga harus dimanfaatkan secara efektif bagi pemakai. Sumber belajar tidak hanya dari guru, namun dari alat-alat lain yang diharapkan siswa mampu mencari sendiri mengenai informasi, pengetahuan, dan keterampilannya (Faizah, 2012; Supriadi, 2017; Dirgantoro, 2018; Widiara, 2018). Hal tersebut membuat siswa merasa

pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 6-13 Desember 2019 dengan kepala sekolah dan guru kelas V di SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes, peneliti mendapatkan informasi awal bahwa umumnya hasil belajar PPKn siswa kurang optimal. Data hasil belajar siswa dapat diamati dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran PPKn yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena materi pelajaran PPKn begitu banyak dan bersifat menghafal sehingga siswa enggan untuk belajar. Tidak semua guru mengetahui gaya belajar siswa, dilihat dari metode dan media yang diterapkan guru tidak sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga siswa sulit menyerap pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar, dilihat dari kurangnya buku cetak yang disediakan sekolah seperti buku teks yang terkadang satu buku teks dipakai untuk dua siswa sehingga siswa kurang tertarik mempelajari PPKn. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar siswa dengan judul Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bermaksud menjelaskan pengaruh gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa. Populasi penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yang berjumlah 288 siswa yang terdiri dari Sembilan sekolah dasar negeri. Pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* dan *propositional random sampling* sehingga diperoleh sampel sejumlah 168 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan angket. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data awal. Dokumentasi untuk nama siswa dan hasil belajar PPKn siswa. Angket sebagai pengukur variabel gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan *skala likert* dengan empat jawaban alternatif yang berisi pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, instrumen yang telah disusun diujicobakan kepada 32 siswa responden di luar sampel penelitian dan masih termasuk dalam satu populasi. Program SPSS versi 21 digunakan peneliti sebagai alat perhitungan validitas uji coba. Berdasarkan rekap perhitungan validitas, terdapat 20 item valid dari 47 item pernyataan variabel gaya belajar dan terdapat 31 item valid dari 59 item pernyataan untuk variabel pemanfaatan sumber belajar. Setelah mengetahui item yang valid, dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas didapatkan *crombach's Alpha* sebesar 0,774 untuk variabel gaya belajar dan variabel pemanfaatan sumber belajar sebesar 0,928. Berdasarkan jumlah *Crombach's Alpha* yang diperoleh yaitu lebih dari 0,6 maka dikatakan reliabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS versi 21 diketahui rata-rata hasil belajar PPKn siswa sebesar 63,73. Jika hasil belajar siswa merujuk pedoman konversi skala 4 pada buku panduan penilaian SD (2016:47), maka nilai rata-rata siswa pada tingkat penguasaan 60 -73 sehingga masuk dalam kualifikasi cukup (C). Berdasarkan perhitungan nilai indeks variabel gaya belajar diperoleh hasil nilai indeks sebesar 63,49% dan nilai indeks variabel pemanfaatan sumber belajar diperoleh sebesar 61,41%. Nilai indeks kedua variabel tersebut ditentukan dengan kriteria *Three Box Method* (Ferdinand, 2006) berada pada rentang 41,00- 70,00 sehingga dapat dikategorikan sedang.

Hipotesis diuji menggunakan enam analisis di antaranya: analisis korelasi sederhana; analisis regresi *linear* sederhana; analisis korelasi ganda; analisis regresi berganda; analisis determinasi; dan analisis regresi bersama-sama (Uji F). Hasil analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi antar variabel gaya belajar (X_1) dengan hasil belajar PPKn siswa (Y) dan pemanfaatan sumber belajar (X_2) dengan hasil belajar PPKn siswa (Y). Analisis korelasi sederhana gaya belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa memiliki korelasi positif dan terjadi hubungan yang rendah dengan $r = 0,299$. Kemudian hasil analisis korelasi sederhana pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa memiliki korelasi positif dengan $r = 0,455$ dan dapat dikatakan memiliki hubungan yang sedang antar kedua variabel.

Analisis regresi *linear* sederhana untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa Kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes (hipotesis pertama) serta mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes (hipotesis kedua). Hasil hipotesis pertama diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $7,729 > 1,972$, maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan hasil hipotesis kedua diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,405 > 1,974$, maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes tahun ajaran 2018/2019.

Analisis Korelasi Ganda untuk mengetahui arah hubungan variabel gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap gaya belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Hasil analisis menunjukkan terjadinya hubungan yang sedang antara gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan nilai R sebesar 0,483. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes (hipotesis ketiga). Hasil tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 16,845 yang memiliki arti jika gaya belajar (X_1) dan pemanfaatan sumber belajar

(X_2) nilainya 0, maka hasil belajar PPKn (Y) nilainya sebesar 16,845.

Tanda koefisien regresi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Nilai koefisien regresi variabel gaya belajar (X_1) sebesar 0,292 yang artinya jika gaya belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,292 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien regresi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara gaya belajar dengan hasil belajar PPKn. Semakin baik gaya belajar, semakin baik pula hasil belajar PPKn siswa.

Koefisien regresi variabel pemanfaatan sumber belajar (X_2) sebesar 0,549 artinya jika pemanfaatan sumber belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,549 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien regresi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar PPKn. Semakin baik pemanfaatan sumber belajar, maka semakin baik pula hasil belajar PPKn siswa.

Analisis determinasi dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa, pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa, serta gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa besarnya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes sebesar 8,9% dan 91,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kemudian besarnya pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yaitu 19,8% dan 80,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Serta besarnya pengaruh gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yaitu 23,3% dan 76,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang dimaksud adalah faktor yang memengaruhi hasil belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Analisis regresi secara bersama-sama (Uji F) untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,070 > 3,051$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa.

Indeks variabel gaya belajar menunjukkan kategori sedang dengan nilai sebesar 63,49%. Dimensi gaya belajar yang paling tinggi pada dimensi gaya belajar visual dengan nilai indeks sebesar 69,24% dan yang paling rendah pada

dimensi gaya belajar kinestetik sebesar 56,47%. Indikator yang memberikan sumbangsih besar terhadap gaya belajar visual yaitu rapi dan teratur dengan nilai indeks sebesar 77,63%. Sedangkan dimensi terendah pada dimensi gaya belajar kinestetik sebesar 56,47% dan indikator yang memiliki sumbangsih kecil yaitu pada indikator menghafal materi dengan cara berjalan dan melihat. Siswa tidak terbiasa jika menghafal materi sambil berjalan dan melihat.

Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa dimensi yang paling dominan dalam pemanfaatan sumber belajar adalah dimensi sumber belajar tercetak, hal ini berarti siswa mudah memahami materi jika melaksanakan pembelajaran menggunakan media tercetak di antaranya: buku teks, LKS, koran, peta, dan poster. Dari tujuh belas indikator siswa lebih mudah memahami materi jika memanfaatkan sumber belajar kegiatan diskusi sebesar 69,64%. Sedangkan dimensi terendah yaitu sumber belajar berupa lingkungan dari masyarakat dengan nilai persentase sebesar 53,6%. Hal ini guru dan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar tersebut dirasa masih kurang optimal.

SIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa: (1) Ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar PPKn dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,039 > 1,972$ dan korelasi keduanya sebesar 0,299 atau dikatakan dalam kategori rendah. Besar sumbangan gaya belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 8,9%; (2) Ada pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,405 > 1,972$ dan korelasi keduanya sebesar 0,445 atau dikatakan memiliki hubungan dalam kategori sedang. Besar sumbangan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 19,8%; (3) Ada pengaruh antara gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa dengan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,07 > 3,051$ dan korelasi ganda dalam dalam kategori sedang (0,483). Besar sumbangan gaya belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 23,3%. Saran peneliti adalah hendaknya guru lebih mengefektifkan gaya belajar siswa dan memanfaatkan sumber belajar secara optimal agar hasil belajar PPKn yang didapatkan siswa juga optimal. Begitu pula saran bagi kepala sekolah agar dapat memfasilitasi sumber belajar di sekolah dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, Kuku Andri. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 1(2a), 28–37. Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>
- Anisah, Aan, & Azizah, Ezi Nur. (2016). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Logika*, 18(3), 1–18. Retrieved from <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/215/138>
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deporter, B., & Hernacki, M. (2016). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.

- Dirgantoro, Kurnia Putri Sepdikasari. (2018). Kompetensi Guru Matematika Dalam Mengembangkan Kompetensi Matematis Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 157–166. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p157-166>
- Faizah, M. Nur. (2012). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 67–78.
- Kirom, Askhabul. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 69–80.
- Nachrawie, Mardhotillah. (2017). Sumber Belajar Lingkungan Dalam Pembelajaran Ips Di Smpn 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Socius*, 6(02), 182–208. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v6i02.3469>
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Sudjana, Nana, & Rivai, Ahmad. (2013). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supriadi, Supriadi. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Suryandari, Yunita. (2019). Penggunaan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di SD/MI. *Jurnal El - Hamra*, 4(2), 65–71.
- Sutrisno, Valiant Lukad Perdana, & Siswanto, Budi Tri. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111–120. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>
- Turhusna, Dalila, & Solatun, Saomi. (2020). Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran. *As-Sabiqun*, 2(1), 28–42. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.613>
- Wahidah. (2019). Memahami Perbedaan Individu Pebelajar Dalam Proses Belajar Mengajar. *At-Tarbawi*, 11(2), 86–96. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v11i2.1261>
- Widiara, I. Ketut. (2018). Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital. *Purwadita*, 2(2), 50–56.